

RENSTRA PPG



**UNIVERSITAS KUNINGAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Kuningan (UNIKU) didirikan sebagai perwujudan dari idealisme dan komitmen Yayasan Sang Adipati Kuningan untuk terus menerus berkarya khususnya dalam bidang peningkatan sumber daya manusia menuju peningkatan mutu kehidupan masyarakat pada umumnya. Melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, FKIP merupakan bagian dari Universitas Kuningan yang menghasilkan calon-calon guru yang profesional. Dan Program studi PPG merupakan bagian dari FKIP yang bertujuan menghasilkan guru-suru profesional, kompetitif dan komparatif secara global; melalui kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. FKIP UNIKU melalui program studi PPG diharapkan mampu menghasilkan temuan-temuan Pendidikan inovatif dan bermanfaat bagi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan persoalan hidup masyarakat dan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Program studi PPG diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan signifikan bagi pemecahan persoalan dan perbaikan kehidupan masyarakat luas dengan menyediakan layanan pendidikan yang bermutu tinggi, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan dan perkembangan zaman baik pada tataran lokal, nasional, maupun global.

Tantangan pendidikan di abad 21 ini selalu mengalami perubahan dan pembaharuan dalam bidang pendidikan merupakan suatu karakter dunia modern. Pendidikan dirancang untuk memberikan pengalaman-pengalaman yang merangsang peningkatan kreativitas, intelektualitas, dan daya analisis. Pendidikan menyajikan hal-hal praktis dan disesuaikan dengan latar belakang kehidupan yang bervariasi, tujuan hidup yang berbeda, serta daya pemahaman terhadap persoalan yang berbeda pula. Pendidikan era kini juga menyajikan kesempatan-kesempatan untuk berbuat dan bertindak berdasarkan apa yang dipahami seseorang maupun kesempatan untuk berteori tentang solusi yang ideal dari berbagai masalah. Hal ini menuntun FKIP khususnya program studi PPG untuk mampu mempersiapkan guru masa depan yang dapat memfasilitasi Pendidikan bagi anak didik untuk merencanakan masa depannya dan masyarakatnya, serta berperan aktif dalam mengimplementasikannya dalam kehidupan. Tantangan perkembangan pendidikan di era kini, salah satunya merupakan tanggung jawab Universitas Kuningan khususnya FKIP yang akan mencetak sumberdaya manusia yang terampil dan kompetitif dalam bidang Pendidikan. Untuk itu perlu program studi PPG merancang suatu strategi, kebijakan, dan program yang tepat serta sesuai dengan kondisi persoalan dan tantangan yang dihadapi serta potensi dan daya dukung yang dimiliki merupakan upaya yang harus terus dilakukan dikarenakan perubahan dunia yang sangat cepat telah banyak mempengaruhi peran yang harus dimainkan sebuah perguruan tinggi. Perguruan tinggi tidak hanya menjadi pusat penghasil ilmuwan dan tenaga kerja terdidik dan terampil, tetapi juga dituntut untuk menjadi pusat peradaban dan kemajuan masyarakat.

Inovasi dan kreatifitas yang dilakukan harus sejalan dengan tata nilai yang sesuai dalam konteks pendidikan yaitu pendidikan yang berbasis kearifan lokal.

Nilai-nilai kearifan lokal jika terinternalisasi dengan baik akan sangat efektif dalam pengembangan SDM yang berkualitas dan berkarakter seperti nilai kearifan masyarakat sunda yang salah satunya adalah nilai silih asah, silih asih dan silih asuh. Kearifan Lokal dilihat dari asal katanya, terdiri dari 2 kata yaitu kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Dengan kata lain maka *local wisdom* dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan, nilai-nilai, pandangan-pandangan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya.

Sebagai LPTK penghasil tenaga pendidik, FKIP harus terus berupaya dengan berbagai dimensi untuk mengambil inisiatif terhadap inventarisasi dan kajian pengembangannya, agar masyarakat menyadari dan mau, serta mampu untuk secara bersama-sama bergerak sebagai subyek kemajuan berbasis keunggulan lokal. Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal merupakan penggalian nilai-nilai luhur yang ada di setiap daerah. Penggalian nilai-nilai kearifan lokal sebagai basis pendidikan karakter sesuai dengan rekomendasi dari UNESCO. Menurut UNESCO, penggalian kearifan lokal sebagai dasar pendidikan karakter dan pendidikan pada umumnya, akan mendorong timbulnya sikap saling menghormati antar etnis, suku bangsa dan agama sehingga keberagaman terjaga.

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan dan tindakan. Tanpa ketiga aspek tersebut pendidikan karakter tidak akan efektif. Jadi pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh dosen untuk mempengaruhi karakter mahasiswa. Dosen membantu dalam membentuk watak mahasiswa dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi dan berbagai hal yang terkait lainnya. Nilai-nilai pendidikan karakter yaitu yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab.

Dalam konteks pendidikan karakter, tentu memiliki nilai filosofis yang senantiasa menjadi sandaran nilai pendidikan masyarakat kuningan sebagai bagian dari masyarakat sunda. Nilai filosofis ini tertuang dalam terma yang sering muncul dan dipopulerkan di kalangan sunda; silih asah, silih asih dan silih asuh. Ketiga terminologi ini merupakan ruh dalam pengembangan pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang ada dalam masyarakat sunda senantiasa mengedepankan nilai kebersamaan, yakni maju bersama dalam intelektualitas (silih asah), kekuatan kasih sayang yang senantiasa diciptakan dalam segala bentuk hubungan individu satu sama lain (silih asih), dan sikap mengayomi satu sama lain sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam menciptakan harmonisasi hidup (silih asuh).

Di lingkungan FKIP Universitas Kuningan perlu adanya suatu nilai-nilai yang ditanamkan untuk semua sivitas akademik dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. FKIP sebagai LPTK yang menghasilkan calon guru, tentu harus memiliki pendidikan karakter yang baik. Sejalan dengan UU guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 yang mana guru/dosen harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Salah satu kompetensi yang mendukung dalam merealisasikan

pendidikan karakter adalah kompetensi kepribadian, dimana jika dosen memiliki kompetensi kepribadian yang baik maka secara tidak langsung sudah memberikan teladan yang baik kepada mahasiswa.

Pendidikan karakter yang dimiliki oleh calon-calon guru dapat memberikan energi positif yang baik bagi siswanya. Sebagai seorang calon guru tentu sangat penting memiliki karakter yang baik, dimana guru adalah sosok yang di gugu dan di tiru.

Untuk mencapai visi dan misi FKIP Universitas Kuningan, maka perlu disusun Rencana Strategi (Renstra). Renstra FKIP Universitas Kuningan disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan pembangunan pada kurun waktu lima tahun mulai 2021 s.d. 2025.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Rencana Strategis FKIP Universitas Kuningan Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
7. Higher Education Long Term Strategy 2003-2010 (HELTS 2003-2010)
8. Permendiknas No 67 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.(Lembaran Negara RepublikIndonesia Tahun 2014 Nomor 16);
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831)
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769)
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788)

15. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290)
16. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 095 Tahun 2014 Tentang Pendirian, Perubahan, Dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri Serta Pendirian, Perubahan, Dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1363).
17. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
19. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
20. Permendikbud No 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 ((Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
21. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/20201 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi;
22. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 62/D/O/2003 tanggal 6 Juni 2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan;
23. Peraturan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan No. 17 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Yayasan No 18 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Kuningan;
24. Keputusan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan No. 15 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Kuningan masa jabatan 2021-2025
25. Statuta Universitas Kuningan
26. Renstra Universitas Kuningan periode 2021-2025
27. Renstra FKIP Universitas Kuningan 2021-2025

C. Posisi Renstra Prodi PPG dalam Konteks Pengembangan Prodi PPG

Dalam konteks pengembangan FKIP UNIKU serta Program Kegiatan Tahunan, Rencana Strategis prodi PPG ini merupakan desain atau *blueprint* pengembangan PPG FKIP UNIKU dalam lima tahun ke depan, namun karena prodi PPG baru berdiri di tahun 2023 maka rencana strategisnya sampai tahun 2025. Renstra yang dimaksudkan adalah untuk memberikan arahan yang jelas bagi PPG dalam mencapai visi PPG yang telah ditetapkan yaitu Pada Tahun 2025 “Terwujudnya Program studi PPG untuk menghasilkan lulusan guru yang Unggul, Berkarakter, dan Berdaya saing serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap pemberdayaan Masyarakat”. Disamping itu Rencana Strategis ini juga memerlukan dukungan dan penguatan dalam implementasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran prodi PPG di FKIP UNIKU.

D. Tujuan

Penyusunan Renstra Prodi PPG UNIKU 2023-2025 memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan acuan bagi manajemen atau pengelola prodi PPG, dan untuk mewujudkan visi, misi, sasaran, tujuan, strategi pengembangan, dan rencana kerja tahunan FKIP UNIKU.
2. Memberikan gambaran tentang aspek-aspek pengembangan FKIP UNIKU meliputi kepemimpinan, sumber daya manusia, kurikulum, prasarana dan sarana, pendanaan, tata kelola, sistem pengelolaan (manajemen dan budaya organisasi), sistem pembelajaran, suasana akademik, sistem informasi, dan sistem jaminan mutu, lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kelembagaan.
3. Memberikan pedoman dan arahan dalam penyusunan anggaran tahunan FKIP Uniku.

E. Keluaran yang Diharapkan

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan penyusunan Rencana Strategis PPG FKIP UNIKU, adalah tersusunnya dokumen perencanaan pengembangan PPG FKIP UNIKU tahun 2023-2025, yang berisi:

1. Deskripsi terintegrasi tentang permasalahan dan tantangan dalam pengembangan PPGFKIP UNIKU sampai tahun akademik 2024/2025.
2. Tujuan dan sasaran manajemen dalam pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan PPG FKIP UNIKU sampai tahun akademik 2024/2025.
3. Strategi manajemen untuk setiap substansi, proses, dan konteks pengembangan mutu pendidikan PPG di FKIP UNIKU sampai tahun akademik 2024/2025.
4. Program prioritas yang perlu dikembangkan pada setiap periode pembangunan dan peningkatan mutu Pendidikan PPG di FKIP UNIKU sampai tahun akademik 2024/2025.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan penyusunan Rencana Strategis FKIP UNIKU ini meliputi:

1. Analisis tentang tujuan dan sasaran pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan PPG di FKIP Universitas Kuningan sampai tahun akademik 2023/2024 s.d 2024/2025.
2. Analisis tentang strategi manajemen PPG FKIP Universitas Kuningan untuk setiap substansi, proses, dan konteks pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan di FKIP Universitas Kuningan sampai tahun akademik 2023/2024 s.d 2024/2025.
3. Program prioritas yang perlu dikembangkan pada setiap periode pembangunan di FKIP Universitas Kuningan tahun akademik 2023/2024 s.d 2024/2025 yang mencakup:
 - a. Program peningkatan kualitas pendidikan
 - b. Program peningkatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
 - c. Program peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni
 - d. Program peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama

G. Sistematika Penulisan RENSTRA FKIP

Rencana Strategis FKIP Universitas Kuningan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Memuat latar belakang, landasan hukum, posisi Rencana Strategis dalam konteks pengembangan FKIP UNIKU, tujuan, keluaran yang diharapkan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II KONDISI UMUM PPG FKIP UNIVERSITAS KUNINGAN: Menggambarkan keadaan PPG FKIP Universitas Kuningan baik aspek internal yang terkait dengan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, maupun kondisi eksternal terkait dengan tantangan dan peluang yang dihadapi, serta analisis SWOT terhadap organisasi dan manajemen serta kinerja FKIP Universitas Kuningan sampai tahun 2023/2024 s.d 2024/2025.

BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN: Arah kebijakan dan strategi pengembangan FKIP Universitas Kuningan untuk periode 2023 - 2025 memuat tentang visi, misi dan tujuan PPG FKIP Universitas Kuningan, arah pengembangan PPG FKIP Universitas Kuningan tahun 2023-2025, strategi pengembangan PPG FKIP Universitas Kuningan tahun 2023-2025 serta program strategis PPG FKIP Universitas Kuningan 2023-2025.

BAB IV PENUTUP: Menggambarkan hal-hal yang menjadi pertimbangan, khususnya dalam melaksanakan program dan kegiatan agar dapat dicapai hasil optimal bagi pengembangan PPG FKIP Universitas Kuningan ke depan.

BAB II KONDISI UMUM FKIP UNIVERSITAS KUNINGAN

A. Kondisi Lingkungan Internal

Kondisi umum FKIP Universitas Kuningan merupakan deskripsi tentang keadaan, program, aktivitas, kinerja di FKIP Uniku dalam melaksanakan amanat kelembagaannya dengan berdasar pada tupoksi fakultas sebagai bagian Uniku sebagaimana yang telah diatur oleh undang-undang pendidikan. Deskripsi kondisi umum FKIP Uniku meliputi hal-hal sebagai berikut: 1) Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran, Mahasiswa, dan Lulusan, 2) Relevansi dan Kuantitas Sumberdaya, 3) Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan, 4) Kualitas Kelembagaan.

1. Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran, Mahasiswa, dan Lulusan

a. Pendidikan dan Pembelajaran

Program pendidikan yang diselenggarakan FKIP Uniku adalah program pendidikan tingkat sarjana (S-1), tingkat 6 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Program studi di FKIP Uniku berjumlah 6 program studi. Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan, FKIP Uniku harus adaptif terhadap berbagai kebijakan dan berbagai perkembangan zaman. Lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang meliputi (a) standar kompetensi lulusan, (b) standar isi pembelajaran (c) standar proses pembelajaran (d) standar penilaian pendidikan pembelajaran (e) standar dosen dan tenaga kependidikan, (f) standar sarana dan prasarana pembelajaran (g) standar pengelolaan pembelajaran, dan (h) standar pembiayaan pembelajaran, pemberlakuan Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI) melalui Peraturan Pemerintah Nomor Tahun 2012, tuntutan Revolusi Industri 4.0, dan Revolusi Sosial 5.0 menuntut FKIP Uniku untuk berupaya semaksimal mungkin menyelenggarakan pendidikan yang betul-betul mampu menghasilkan calon pendidik sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan.

Melalui tuntutan kurikulum yang berorientasi pada kebijakan-kebijakan tadi diharapkan capaian program dapat merealisasikan lulusan yang betul-betul memiliki *soft skill* di samping *hard skill* sehingga lulusan memiliki *link and match* dengan kebutuhan di lapangan dan pada masa depan. Selain itu, dalam proses pembelajaran, keberagaman program studi dengan fasilitas yang berbeda-beda memberikan peluang untuk melakukan kolaborasi antarprogram studi dalam ruang lingkup kajian yang relevan. Bahkan kolaborasi bukan hanya antarprogram studi di FKIP Uniku, melainkan juga dengan program studi antar fakultas sehingga kebutuhan akademik para mahasiswa bisa dipenuhi secara optimal. Untuk menjamin realisasi kurikulum yang telah ditetapkan, Gugus Penjamin Mutu (GPM) fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) program studi selalu memonitor keberlangsungan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Melalui monitoring diharapkan diperoleh masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di FKIP Uniku.

1) Proses Belajar Mengajar

Sistem pembelajaran dan administrasi FKIP UNIKU mengacu pada peraturan Universitas Kuningan melalui Pedoman Akademik dan Statuta. Pedoman Akademik berisikan dan memuat semua sistem penyelenggaraan akademik di Universitas Kuningan. Statuta antara lain memuat sejarah, visi, misi, asas, dan pola ilmiah pokok, identitas, organisasi, penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNIKU, kerjasama dan alumni, pembiayaan, pengawasan, dan juga memuat perubahan statuta. Di samping dua sistem yang telah dibakukan tersebut, sistem penyelenggaraan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan juga berpedoman pada Kode Etik UNIKU yang berisikan aturan - aturan yang menjelaskan etika bekerja di UNIKU.

Proses pembelajaran di FKIP UNIKU meliputi perkuliahan, praktikum, kuliah lapangan, PKM, dan pembimbingan diarahkan untuk memantapkan fungsi dan peran dosen dalam mendidik dan membina para mahasiswa, mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis TIK sehingga mahasiswa memiliki kompetensi, *soft skill*, kewirausahaan, dan berahlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, santun, agamis, terampil, unggul dan berada untuk meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan, yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Seperti dikemukakan pada penjaminan mutu, FKIP melalui tim GPM FKIP secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah panduan yang dikembangkan SPMI. Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pembelajaran di lingkungan program studi FKIP UNIKU adalah rendahnya komitmen sebagian dosen dalam melengkapi administrasi akademik pembelajaran, media pembelajaran, dan produktivitas dosen dalam penulisan karya ilmiah dan buku teks. Kendala lain adalah masih kurang optimalnya pemanfaatan sarana pembelajaran e - learning.

FKIP UNIKU berusaha untuk meningkatkan kualitas lulusan, proses pembelajaran mengikuti kurikulum yang telah dirancang, aturan yang dibuat, dan terjadinya interaksi yang baik antara civitas academica sehingga diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu, memiliki IPK tinggi, beretika dan dapat mengembangkan diri.

Sistem pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan sistem tatap muka di dalam kelas, setiap 1 sks adalah selama 50 menit dan praktek di dalam kelas maupun di luar kelas 1 sks selama 120 menit. Untuk perkuliahan yang menggabungkan kebutuhan teoritis dan praktis, perkuliahan dilakukan dengan melakukan tatap muka di kelas dan juga melakukan praktek baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam satu semester setiap dosen wajib hadir sebanyak 16 kali pertemuan terjadwal, dan tingkat kehadiran dosen dalam memberikan kuliah rata-rata melebihi 85%, meskipun ada beberapa dosen tingkat kehadirannya belum mencapai 80%.

2) *Evaluasi Proses Belajar Mengajar*

Evaluasi dilakukan dengan mekanisme yang baik, dimana dilakukan proses evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran setiap semesternya. Penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan fakultas merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Oleh karena itu penilaian keberhasilan kegiatan proses belajar dan pembelajaran harus dilihat dari evaluasi terhadap input, proses, dan output. Metode penilaian proses pembelajaran dievaluasi dilakukan dengan cara evaluasi proses

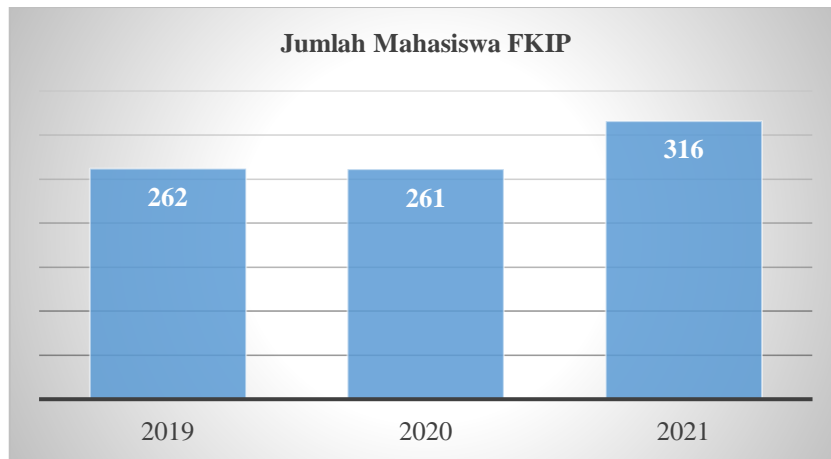
belajar dan pembelajaran dilakukan dengan perangkat-perangkat yang dipersiapkan oleh dosen (RPS, materi kuliah, handout, kasus-kasus, metode pengajaran, komunikasi dosen, serta kesiapan dosen dalam mengajar), evaluasi terhadap kesiapan dosen dalam mempersiapkan perangkat tersebut dievaluasi oleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah pada setiap akhir perkuliahan (minggu ke 14). Hasil evaluasi ini dibagikan kepada dosen yang bersangkutan sebagai *feedback* dengan harapan proses belajar dan pembelajaran dapat diperbaiki. Evaluasi juga dilakukan oleh program studi untuk mengukur tingkat pencapaian target pemberian mata kuliah dengan memberikan daftar absensi perkuliahan yang ditandatangani oleh dosen tentang materi yang telah diberikan pada setiap akhir perkuliahan, dan daftar absensi mahasiswa. Selain itu juga mengkompilasi absensi dosen, mahasiswa, dan karyawan setiap bulannya dari sistem kehadiran melalui penerapan aplikasi e-absensi.

Proses belajar mahasiswa dibuat sesuai dengan tuntutan kualitas pembelajaran dan jumlah sks yang harus diambil setiap semesternya. Berdasarkan acuan ini diharapkan tercipta efektivitas dan efisiensi proses belajar mahasiswa. Upaya ke arah itu dilakukan melalui: (a) mewajibkan setiap dosen pembina mata kuliah merancang materi perkuliahan. Diharapkan setiap dosen pengampu mata kuliah menyajikan materi perkuliahan sesuai dengan rancangan materi sehingga tercipta efektivitas dan efisiensi proses belajar; (b) setiap dosen pengampu mata kuliah diwajibkan untuk memberikan tugas dalam bentuk laporan bacaan, makalah, dan kasus; (c) setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan minimal 80% dari total tatap muka; dan (d) setiap dosen pengampu mata kuliah harus menilai proses belajar mahasiswa yang meliputi komponen kehadiran, tugas individu, Kuis, kegiatan diskusi, tugas proyek, Ujian Tengah semester, dan Ujian Akhir Semester. Seluruh komponen proses belajar mahasiswa ini dijadikan sebagai dasar dalam melakukan assesmen terhadap proses belajar mahasiswa baik dalam artian efektivitas maupun efisiensi proses belajar itu sendiri.

FKIP Uniku sudah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP), akan tetapi dalam proses belajar dan pembelajaran belum sepenuhnya mengacu pada SOP yang sudah ditetapkan, sehingga ada beberapa kegiatan seperti nilai dari dosen sering terlambat, evaluasi absen mahasiswa belum berjalan dengan baik, kualitas pelayanan belum maksimal, dan rata-rata kehadiran dosen belum secara optimal, semangat belajar dan partisipasi mahasiswa masih kurang ditandai masih adanya nilai batas minimal. Hal ini perlu adanya evaluasi pelaksanaan SOP terhadap proses pembelajaran, dan kalau perlu diadakannya revisi SOP dimasa mendatang.

b. Mahasiswa

Jumlah peminat yang mendaftar ke FKIP Uniku secara kuantitas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah mahasiswa baru yang diterima FKIP Uniku dalam tiga-empat tahun terakhir (2019-2021) mengalami peningkatan yang signifikan sebagaimana tercantum dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Jumlah Mahasiswa FKIP Uniku 2019-2021

c. Budaya Akademik

FKIP UNIKU selalu berupaya untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi peningkatan semangat belajar dan pembelajaran yang berkualitas. Hal ini dilakukan dengan menyediakan fasilitas belajar dan pembelajaran yang lengkap, ruangan yang nyaman, fasilitas tenaga pengajar yang berkualitas dan berpengalaman, fasilitas pratikum yang lengkap dan pelayanan administrasi yang cepat dan akurat mulai pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB.

1) *Mutu dan Kualitas Interaksi*

Keindahan dan keserasian kampus akan dikembangkan agar kenyamanan dan keamanan dalam melaksanakan kegiatan akademik dirasakan oleh civitas academica, baik di dalam maupun di luar ruangan. Demi keamanan, dibagian depan gedung disediakan area parkir mobil. Suasana akademik yang sehat terus dikembangkan FKIP UNIKU antara lain dengan secara terbuka mengumumkan nilai yang diperoleh oleh mahasiswa. Pengumuman ini dimaksudkan untuk meningkatkan persaingan untuk menjadi yang terbaik diantara para mahasiswa. Persaingan yang sehat diharapkan mampu meningkatkan suasana akademik menjadi lebih interaktif.

Setiap mahasiswa memiliki kebebasan akademik dalam mengemukakan pendapatnya, baik dalam jam-jam kuliah ataupun jam-jam di luar perkuliahan. Mahasiswa dapat berdiskusi dengan dosen yang mengajar baik pada saat perkuliahan ataupun berdasarkan perjanjian secara tentatif baik yang diatur oleh program studi ataupun diatur sendiri oleh mahasiswa. Prilaku mahasiswa FKIP UNIKU dari awal perkuliahan sudah diarahkan kepada perilaku mahasiswa yang jujur, disiplin, dan mengikuti etika akademik yang mengacu pada kode etik Universitas Kuningan, mahasiswa FKIP UNIKU juga wajib mengikuti dan menghormati norma-norma khusus pada program studi dari Kode Etik dan Pedoman Akademik Universitas Kuningan.

Dalam rangka pengembangan kepribadian dan iklim yang praktikal dalam lingkungan perkuliahan, diterapkan peraturan yang mewajibkan mahasiswa untuk memakai jaket almamater setiap mengikuti ujian tengah semester, ujian akhir semester, seminar usul penelitian, seminar hasil penelitian dan ujian sidang skripsi.

2) *Pengembangan Kepribadian Ilmiah*

Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan seminar dan lokakarya berdampak terhadap pembentukan pengembangan kepribadian ilmiah mahasiswa, selanjutnya

adanya peningkatan keinginan mahasiswa untuk pengembangan kemampuan dalam pembuatan proposal penelitian. Hal ini disebabkan adanya kewajiban mahasiswa untuk membuat skripsi diakhir pendidikannya.

d. Lulusan

Lulusan FKIP Universitas Kuningan selama lima (4) tahun (2016 - 2019) berjumlah 5628 orang. Capaian IPK dan lama studi mahasiswa tahun 2016 - 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Capaian IPK Rata-rata Mahasiswa FKIP Uniku tahun 2016-2019

No	Tahun	IPK	Lama Studi
1	2015/2016	3,27	4,6 thn
2	2016/2017	3,25	4,5 thn
3	2017/2018	3,27	4,2 thn
4	2018/2019	3,33	3,8 thn

Atas dasar landasan visi, dan misi serta tujuan FKIP UNIKU, maka profil lulusan yang dicita-citakan adalah sebagai berikut:

- 1) Lulusan FKIP memiliki integritas kepribadian tinggi yang beriman, bertaqwa dan berahlak mulia sebagai insan intelektual, pendidik profesional yang memiliki kekuatan dan kemampuan untuk berjuang, bersaing, bekerja sama, bagi kepentingan pembangunan bangsa.
- 2) Lulusan FKIP yang juga sebagai pendidik, harus memiliki kemampuan profesional, kemampuan pedagogik, kemampuan personal, dan kemampuan sosial yang tinggi sehingga dapat memberikan yang terbaik kepada para peserta didiknya.
- 3) Sebagai seorang profesional, lulusan FKIP memiliki kemampuan tinggi dalam bidang keilmuannya, berpandangan luas, bersikap positif, memiliki daya tahan dan daya juang dalam menghadapi permasalahan dan kesulitan dalam kehidupan.
- 4) Sebagai warga Negara, lulusan FKIP memiliki rasa cinta bangsa, cinta negara dan komitmen tinggi untuk membangun dan membela Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 5) Sebagai calon guru, lulusan FKIP memiliki kemampuan menguasai bidang keilmuannya dengan baik, menguasai berbagai metodologi dan strategi pembelajaran yang modern, memiliki pemahaman tentang peserta didik termasuk tahapan pembelajaran, dan perkembangannya, kebutuhannya, menguasai teknologi pembelajaran, dan memiliki rasa cinta terhadap peserta didik dan profesi kependidikan yang ditekuni.
- 6) Di era globalisasi, lulusan FKIP dapat memposisikan diri untuk selalu memandang globalisasi sebagai peluang yang harus dimanfaatkan sedemikian rupa untuk kepentingan pengembangan diri, pelaksanaan tugas, untuk kepentingan pendidikan nasional dan kepentingan pembangunan bangsa dan negara.

Capaian sasaran program meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Universitas Kuningan tahun 2016-2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Capaian Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Mahasiswa, dan Lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2016-2019

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Thn 2016		Thn 2017		Thn 2018		Thn 2019	
		Target	capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Peningkatan Kualitas Pembelajaran & Mahasiswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jumlah Prodi Terakreditasi A	-	1	1	1	1	1	1	1
	Rata-rata lama studi	-	4,5 thn	-	4,2 thn	4 thn	4,2 thn	4 thn	3,8 thn
	IPK rata-rata (di atas 2,76)	3,00	3,27	3,15	3,25	3,15	3,27	3,20	3,33
	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	81%	85%	85%	85%	85%	87%	87%	86%

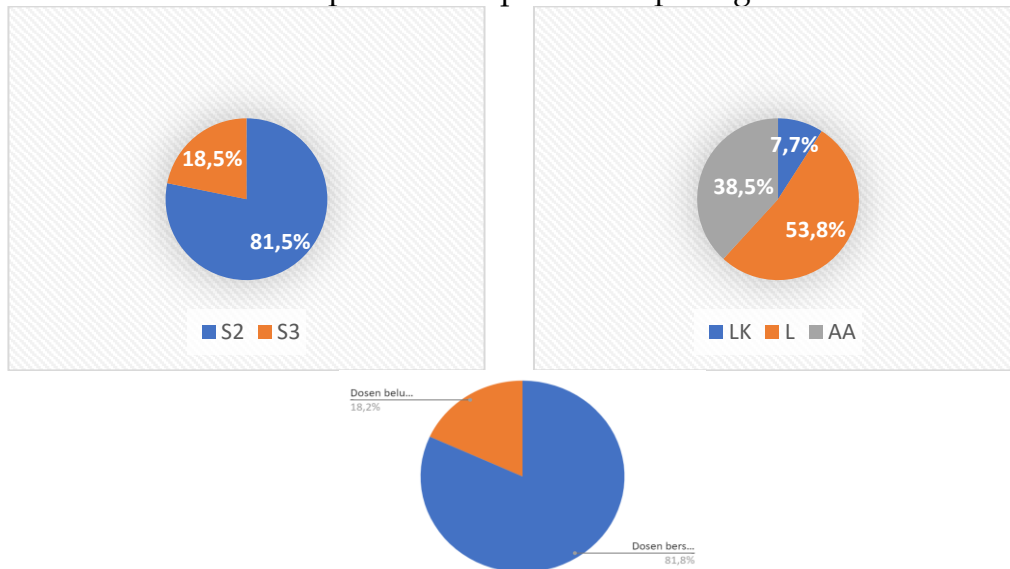
2. Relevansi dan Kuantitas Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor yang sangat penting di perguruan tinggi khususnya FKIP Universitas Kuningan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia pada hakikatnya adalah pemikir, penggerak, dan perencana untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan program studi FKIP Universitas Kuningan. Sumber daya manusia di FKIP Universitas Kuningan terdiri atas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan.

a. Dosen

Dosen memiliki tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum dan Silabus berorientasi SN Dikti dan KKNI. Melalui proses pembelajaran dosen mentransformasi IPTEK kepada mahasiswa secara optimal sehingga lulusan FKIP Universitas Kuningan menguasai IPTEK dengan baik dan mampu bersaing pada tingkat nasional atau bahkan internasional. Dosen sebagai sumber daya manusia di FKIP Universitas Kuningan direkrut melalui tes tersendiri. Dosen FKIP Universitas

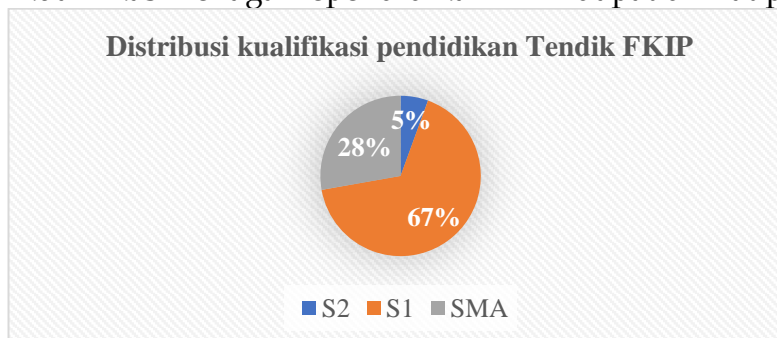
Kuningan saat ini berjumlah 65. Dosen FKIP yang berjabatan fungsional Asisten Ahli sebanyak 25 dosen (38,5%), Lektor sebanyak 35 dosen (53,8%), Lektor Kepala sebanyak 5 dosen (7,7%), dan Guru Besar belum ada (0 %). Dosen yang berkualifikasi akademik S-2 53 dosen (81,5%), S-3 12 dosen (18,5%). Dosen yang telah bersertifikat pendidik 53 Dosen (82%) dan dosen yang belum bersertifikat pendidik sebanyak 12 dosen (18%). Distribusi dosen FKIP dengan kualifikasi pendidikan, jabatan fungsional dan dosen bersertifikat pendidik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Distribusi kualifikasi dosen FKIP

b. Tenaga Kependidikan

Sumber daya manusia lain yang merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi adalah tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan di FKIP Universitas Kuningan berjumlah 18 orang. Yang berpendidikan S2 1 orang (5%), S-1 sebanyak 12 orang (67%), SMA dan setara SMA sebanyak 5 orang (28%). Tenaga kependidikan FKIP Universitas Kuningan perlu mendapat perhatian serius dan perlu ditingkatkan, khususnya dari segi pendidikan dan dari segi kompetensinya dalam rangka menuju visi yang menjadi tujuan telah ditentukan. Ensinya dalam rangka menuju visi yang menjadi telah ditentukan. Distribusi kualifikasi Tenaga Kependidikan FKIP dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Distribusi kualifikasi pendidikan Tendik FKIP UNIKU

Capaian sasaran program Meningkatkan Relevansi dan Kuantitas Sumber Daya di Universitas Kuningan tahun 2016-2019 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Capaian Relevansi dan Kuantitas Sumber Daya FKIP Tahun 2016-2019

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Thn 2016		Thn 2017		Thn 2018		Thn 2019	
		Target	capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Peningkatan Kualitas /kuantitas Sumber Daya Manusia	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Persentase dosen berkualifikasi S3	10 %	10 %	10 %	11 %	10 %	12 %	11 %	12,2 %
	Persentase dosen bersertifikasi	25 %	27 %	28 %	35 %	30 %	50 %	50 %	65 %
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	-	2 %	-	3 %	3 %	7 %	5 %	8 %
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	-	-	-	-	1 %	-	1 %	-
	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:35	1:37	1:35	1:35	1:34	1:34	1:34	1:34
	Persentase Tendik dengan sertifikasi kompetensi	1 %	1 %	2 %	2 %	3 %	3 %	5 %	5 %

3. Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

a. Riset/Penelitian

Pengembangan FKIP Universitas Kuningan bukan hanya diarahkan unggul di bidang pengajaran, melainkan juga unggul di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian FKIP Universitas Kuningan terbagi dalam tiga program besar, yaitu peningkatan mutu penelitian,

pengembangan pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan peningkatan relevansi pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Pengelolaan penelitian di Uniku berada dibawah tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Dalam kaitan ini, Uniku juga telah menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) dengan 5 tema riset sesuai rumpun ilmu. Perolehan penelitian yang dikelola LPPM mengalami peningkatan dalam jumlah judul dan dana yang diperoleh. Perolehan dana penelitian internal dari Universitas memberikan dampak signifikan terhadap meningkatnya produktivitas penelitian dosen FKIP dalam menghasilkan luaran penelitian, yaitu publikasi jurnal nasional maupun internasional yang bereputasi, buku ajar, monograf, HKI.

Sesuai dengan visi, misi UNIKU yang diturunkan menjadi visi, misi FKIP UNIKU kegiatan penelitian dosen di FKIP UNIKU masih perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas. Dari sisi kuantitas FKIP akan mendorong dosen-dosen untuk melakukan kegiatan penelitian minimal 1 kali per tahun per dosen, sedangkan dari sisi kualitas FKIP UNIKU mendorong para dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitiannya baik secara nasional maupun internasional dari hasil-hasil penelitiannya.

Secara umum kendala yang dihadapi oleh dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian adalah motivasi yang kurang, dan dukungan finansial. Pimpinan fakultas telah berupaya meminimalisasi berbagai kendala tersebut antara lain dengan mendatangkan narasumber yang kompeten untuk memberikan pelatihan bagi dosen-dosen muda, sehingga dapat bersaing untuk mendapatkan hibah dari dikti maupun hibah lainnya. Selain itu pimpinan fakultas juga melengkapi berbagai sarana pendukung misalnya, pengadaan referensi baik kuantitas maupun kualitas secara berkesinambungan. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk pengadaan dana penelitian pimpinan fakultas berusaha meningkatkan alokasi dana, meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki komitmen dengan peningkatan mutu pendidikan. Agar para dosen di prodi dapat melakukan penelitian sesuai dengan standar serta hasilnya dapat dipublikasikan, upaya yang dilakukan oleh FKIP Universitas Kuningan adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan pelatihan penelitian bagi para dosen
- b. Melakukan pendampingan penulisan artikel yang layak publikasi
- b. Mendorong peningkatan kualitas akreditasi jurnal penelitian di program studi
- c. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.

b. Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat

Kinerja dosen FKIP Uniku dalam Kegiatan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terus meningkat, hal ini dapat dilihat dari jumlah judul PPM yang didanai terus meningkat. Sebagaimana yang tercantum dalam Renstra Universitas, bahwa rataan PKM masih ada pada kisaran angka 0,53 judul/dosen/tahun pada tahun 2019-2020. Jika dilihat dari sumber perolehan dananya terlihat bahwa dalam 3 tahun terakhir sebagian besar dana PPM berasal dari perguruan tinggi sendiri. Uniku harus terus berupaya meningkatkan perolehan dana pengabdian masyarakat mengingat ketersediaan sumberdana PPM terus meningkat. Rataan perolehan dana PKM oleh dosen Uniku pada tahun 2019-2020 mencapai 5 juta rupiah /dosen/tahun, lebih rendah dari standar BAN-PT 5 juta rupiah/dosen/tahun.

Sesuai dengan visi misi FKIP UNIKU kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen di FKIP UNIKU masih perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas. Dari sisi kuantitas FKIP akan mendorong dosen-dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 1 kali setiap semester, sedangkan dari sisi kualitas FKIP UNIKU mendorong para dosen untuk melakukan pembinaan yang berkelanjutan kepada masyarakat di pedesaan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh kedua belah pihak.

Secara umum kendala yang dihadapi oleh dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah motivasi yang kurang, minimnya implementasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan dukungan finansial yang minim. Pimpinan fakultas telah berupaya meminimalisasi berbagai kendala tersebut antara lain melengkapi berbagai sarana pendukung. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk pengadaaan dana pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan peningkatan alokasi dana, meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki komitmen dengan peningkatan mutu pendidikan.

4. Kualitas Kelembagaan

a. Organisasi dan Manajemen

FKIP sebagai bagian dari Universitas Kuningan memiliki OTK dengan berpedoman pada Universitas. Berdasar pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Kuningan Kondisi OTK Universitas Kuningan pada saat ini mulai dari Rektor sampai dengan Kepala Subbagian telah terisi, tetapi untuk pendukung ke bawahnya sebagai pelaksana (yang tidak memiliki jabatan) masih sangat kurang, sehingga banyak pegawai yang rangkap tugas dan fungsi.

1) Aspek Kepemimpinan

FKIP Uniku telah membangun sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Sistem tata pamong yang kredibel tercermin dari pemenuhan standar kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan serta kemampuan visionernya untuk mendukung ketercapaian visi, misi, dan tujuan fakultas. Tata pamong yang transparan tercermin dari keterbukaan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan serta menjalankan program dengan konsekuen. Tata pamong yang akuntabel tercermin dari pertanggungjawaban semua program yang telah dijalankan dalam bentuk pelaporan dan dokumentasi secara akurat. Tata pamong yang bertanggung jawab tercermin dari kemampuan dalam menjalankan program yang telah dibebankan serta konsekuensinya dalam pengambilan keputusan. Tata pamong yang memenuhi prinsip-prinsip keadilan antara lain, tercermin pada penempatan seseorang yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, serta menerima haknya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dijalankan.

FKIP adalah suatu fakultas tertua di Universitas Kuningan yang menyatakan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dan profesi kependidikan. Sebagai fakultas tertua, FKIP telah memelopori pendirian dan pembentukan Universitas Kuningan. Kepeloporan FKIP dalam hal ini adalah pada saat FKIP masih berupa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kuningan, memelopori pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) yang

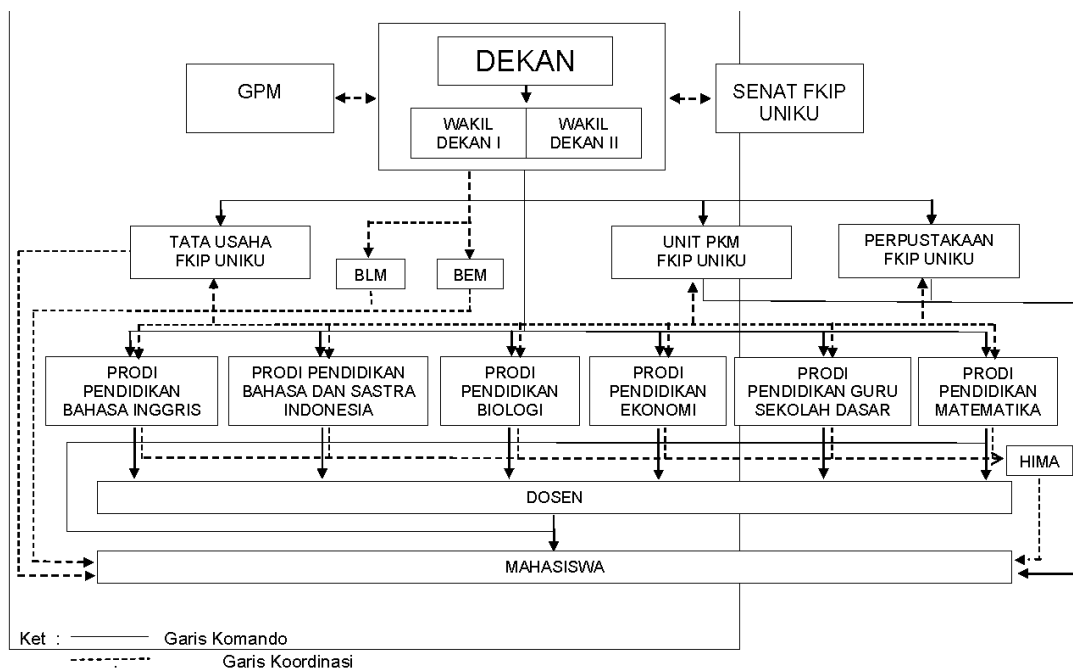
sekarang menjadi Fakultas Ekonomi pada tahun 1998; Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer (STMIK) yang sekarang menjadi Fakultas Komputer pada tahun 2001; dan Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan (STIKU) yang sekarang menjadi Fakultas Kehutanan pada tahun 2001.

2) Sistem Pengelolaan Fakultas

Susunan organisasi dan tata kerja FKIP Uniku terdiri dari Dekan, Wakil Dekan I (Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat), Wakil Dekan II (Keuangan, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana), Kepala Bagian Tata Usaha. Program Studi di lingkungan FKIP Uniku terdiri dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Program Studi Pendidikan Biologi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi PGSD dan Program studi Pendidikan Matematika.

Pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan Tridharma Perguruan Tinggi di FKIP Uniku dilakukan oleh Kepala program studi dibantu oleh sekretaris program studi. Di samping itu, fakultas memiliki laboratorium Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) dan *Microteaching*/Pembelajaran mikro, beberapa laboratorium pembelajaran program studi, laboratorium bahasa, multimedia, komputer dan ruang dapur sastra. Pelaksanaan kegiatan PKM menjadi tanggung jawab kepala unit PKM. Pelaksanaan kegiatan laboratorium pembelajaran dan pendidikan menjadi tanggung jawab kepala laboratorium.

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dekan/wakil dekan dibantu oleh kepala tata usaha. Pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan kemahasiswaan dan keuangan serta alumni menjadi tanggung jawab wakil dekan II dibantu staf. Pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan kegiatan akademik menjadi tanggung jawab wakil dekan I dibantu oleh staf.



Gambar 4 Struktur Organisasi FKIP UNIKU

FKIP Uniku telah melaksanakan 5 (lima) fungsi utama manajemen yang meliputi *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*. Dalam pelaksanaannya,

fakultas sudah membuat rencana (*planning*) dalam bentuk renstra dan RKAT, pembentukan struktur organisasi (*organizing*) dan dilanjutkan dengan penyusunan personalianya (*staffing*) maka langkah berikutnya mengarahkan (*leading*) seluruh sivitas akademika untuk menuju ke arah visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Ketercapaian tujuan dari berbagai aktivitas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pimpinan fakultas memantau dengan mekanisme sistem penjaminan mutu fakultas (*Quality Assurance*).

a) *Planning*

Perencanaan pengelolaan fungsional dan operasional FKIP Uniku mengacu pada rencana strategi (renstra) Universitas Kuningan. Untuk mencapai visi UNIKU tersebut, semua jajaran dan unit kerja UNIKU harus menyesuaikan fungsi dan wewenangnya dalam merespon perubahan lingkungan. Begitu pula FKIP UNIKU harus menindaklanjuti pencapaian visi tersebut melalui rencana strategi dan RKAT fakultas.

Pada kurun waktu 2021-2025, dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan, tema renstra FKIP UNIKU adalah Pemberdayaan masyarakat yang berbasis kearifan lokal juga pembentukan karakter yang santun, agamis, terampil dan unggul.

Dalam rangka melaksanakan tridharma perguruan tinggi khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan, dilaksanakan dengan menerapkan kurikulum KKNI Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi, inovasi pembelajaran, peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan pendidikan, pengembangan program studi yang terakreditasi unggul, peningkatan kerjasama dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing lulusan yang mengacu pada standar nasional pendidikan (SNP). Kegiatan tersebut didukung oleh integritas, demokrasi, etos kerja, tanggung jawab dan kepedulian sosial dalam mengaktualisasikan kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan serta penciptaan suasana akademik yang kondusif, dinamis dan produktif.

b) *Organizing*

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan FKIP UNIKU dalam menjalankan tugas dan kewajibannya melibatkan seluruh komponen (tata organisasi) yang ada sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Dari berbagai tugas dalam pelaksanaan selalu didukung dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) sehingga indikator ketercapaian program dapat diukur untuk memperbaiki dan melanjutkan program berikutnya.

c) *Staffing*

Dalam rangka pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM), FKIP UNIKU telah melaksanakan berbagai kegiatan antara lain pembinaan staff secara berkelanjutan dan peningkatan kualifikasi baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. FKIP UNIKU akan meningkatkan jenjang kualifikasi tenaga akademik sesuai dengan tuntutan undang-undang bahwa syarat minimal setiap dosen berkualifikasi S-2 dan didorong untuk berkualifikasi S-3. Disamping itu sasaran peningkatan kualifikasi juga diarahkan pada relevansi dengan program studi yang bersangkutan. Demikian juga untuk tenaga kependidikan diharapkan memenuhi persyaratan minimal (SMA) dan yang menduduki jabatan tertentu berkualifikasi D3, S-1 atau S-2.

d) *Leading*

Ketua program studi diharapkan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan statuta UNIKU, renstra dan RKAT fakultas. Ketua program studi dalam menjalankan tugasnya bisa dijadikan contoh atau teladan bagi staff di lingkungannya. Hal ini tercermin dari program-program yang telah dijalankan dengan baik, pembagian tugas secara profesional dan porposional, bersifat transparan dan bermusyawarah dalam membuat suatu keputusan. Begitu pula staf pimpinan ditingkat fakultas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan statuta UNIKU, renstra dan renop fakultas. Hal ini antara lain tercermin dari semua program yang direncanakan dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam merencanakan dan menjalankan tugasnya, staf pimpinan bersifat terbuka. Pengambilan keputusan selalu dilakukan dengan jalan rapat atau bermusyawarah.

e) *Controlling*

Pengawasan terhadap pelaksanaan berbagai kegiatan di lingkungan FKIP UNIKU dilaksanakan mengacu pada renstra dan RKAT fakultas. FKIP UNIKU telah memiliki tim GPM untuk memonitoring dan mengevaluasi kegiatan tridharma perguruan tinggi. Sedangkan untuk memonitoring kegiatan proses penyelenggaraan akademik menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKA). Hal ini membantu pimpinan fakultas melakukan pengawasan terhadap kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan FKIP UNIKU.

3) *Kepemimpinan Fakultas*

Kepemimpinan FKIP UNIKU telah memiliki karakteristik yang kuat baik dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi maupun kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional tercermin dari semua unit yang ada di lingkungan FKIP UNIKU secara bersinergi melaksanakan berbagai tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk mencapai visi dan misi fakultas. Kepemimpinan organisasi tercermin dari aktivitas yang dijalankan oleh semua unit kerja baik di tingkat program studi, maupun fakultas. Secara hirarkis unit kerja ditingkat program studi kegiatannya dipantau oleh ketua program studi dan unit-unit kerja di tingkat fakultas kegiatannya dipantau oleh pimpinan fakultas. Kepemimpinan publik antara lain tercermin dari kerjasama dengan instansi atau *stakeholders* untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pemenuhan kebutuhan lapangan kerja bidang pendidikan.

Sistem kepemimpinan di FKIP UNIKU dilaksanakan secara demokratis dan bertanggung jawab dengan perilaku partisipatif. Setiap kebijakan ataupun putusan yang akan dikeluarkan pimpinan fakultas memiliki aturan/prosedur yang berlandaskan pada kejujuran, proaktif, terbuka, koordinatif, dan komunikatif. Sistem kepemimpinan di FKIP UNIKU mengedepankan saling asah, asih, dan saling asuh guna pengembangan masing-masing personal yang terkait dengan FKIP UNIKU. Kebijakan yang diambil berlandaskan Statuta, Pedoman Akademik, serta Kode Etik Universitas Kuningan.

Kepemimpinan yang diterapkan di FKIP UNIKU dapat dikatakan cukup efektif. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kinerja dosen dan karyawan. Kinerja dosen yang cukup tinggi dicerminkan dari kinerja tridharma perguruan tinggi meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kinerja karyawan di FKIP UNIKU yang cukup tinggi dicerminkan dari motivasi kerja karyawan yang meningkat, disiplin dan loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaan,

rendahnya ketidakhadiran karyawan setiap bulannya, dan munculnya ide-ide kreatif dari karyawan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Selain itu, hubungan kerja antarkaryawan administrasi sudah berjalan dengan baik.

FKIP UNIKU membuka diri seluas-luasnya terhadap input dari berbagai pihak, terutama civitas akademika, dalam pelaksanaan program kerja, pengelolaan program dan pengembangan kebijakan. Wujud partisipasi civitas akademika tersebut disampaikan baik melalui mekanisme formal melalui rapat, maupun melalui mekanisme nonformal. Setiap kebijakan yang dikembangkan dan pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh fakultas senantiasa disosialisasikan kepada dosen dan karyawan.

Pada hakikatnya efisiensi dan efektivitas kepemimpinan berkaitan dengan ketepatan pimpinan dalam memberikan arahan dan strategi pengembangan organisasi. Hal ini berhubungan dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang ada dalam organisasi untuk bekerja secara efisien dan efektif. Gaya kepemimpinan yang sesuai dengan efisiensi dan efektivitas organisasi, telah diterapkan dan telah dilaksanakan melalui rapat rutin dengan komponen kegiatan akademik mulai dari dosen, staf administrasi sampai dengan petugas pelaksana. Pada intinya, pertemuan-pertemuan tersebut antara lain bertujuan (1) memberikan arahan kepada seluruh dosen dan staf administrasi, (2) membangun budaya kerja dengan basis ketulusan dan profesionalitas, dan (3) mengembangkan kurikulum dan materi perkuliahan yang berbasis referensi dan informasi mutakhir oleh setiap dosen pengampu mata kuliah.

Pimpinan fakultas menjalin dan meningkatkan berbagai kerjasama dengan pihak luar seperti instansi pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota. Kerjasama dengan pemerintah pusat antara lain dengan kegiatan sertifikasi guru, hibah-hibah penelitian pendidikan tinggi. Kerjasama dengan pemerintah provinsi/kabupaten antara lain melalui hibah penelitian di tingkat kabupaten, pelaksanaan PKM (Praktek Kegiatan Mengajar) di tingkat SD, SMP dan SMA, pelatihan kesenian di tingkat SD, SMP dan SMA, dan nara sumber di berbagai kegiatan yang ada di tingkat kabupaten/kota.

4) Partisipasi Civitas Akademika FKIP Dalam Pengembangan Kebijakan

FKIP UNIKU seperti yang dikemukakan di atas, membuka diri seluas-luasnya terhadap input dari berbagai pihak terutama masukan dari civitas akademika UNIKU, dalam mewujudkan program kerja, pengelolaan program dan pengembangan kebijakan. Wujud partisipasi civitas akademika tersebut ditindaklanjuti dengan cara formal melalui rapat, maupun melalui mekanisme non formal serta senantiasa disosialisasikan kepada mahasiswa dan dosen.

5) Pendanaan

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian pengelolaan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan selalu berhubungan dengan masalah keuangan, yang berkisar pada uang sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), uang kesejahteraan personel dan gaji serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan seperti perbaikan sarana prasarana dan sebagainya. Secara umum Universitas Kuningan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dibagi kedalam tiga fase, yaitu: Pertama, *Financial Planning*

yang merupakan kegiatan mengkoordinir semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan. Kedua, *Implementation* ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian jika diperlukan. Dan ketiga, *Evaluation* merupakan proses evaluasi terhadap pencapaian sasaran. Dan dalam pelaksanaannya, manajemen keuangan Perguruan Tinggi, Uniku menganut asas pemisahan tugas antara fungsi Otorisator, Ordonator, dan Bendaharawan. Otorisator adalah pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran anggaran. Ordonator adalah pejabat yang berwenang melakukan pengujian dan memerintahkan pembayaran atas segala tindakan yang dilakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan.

Universitas Kuningan merupakan Universitas yang terus tumbuh dan berkembang, proses-proses transaksi keuangan menganut prinsip umum pengelolaan keuangan yaitu: keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik (Pasal 4 ayat 1, Peryas No.01 Tahun 2010), untuk itu maka, bahwa seluruh transaksi penerimaan dan tatakelola keuangan dilakukan dengan layanan satu pintu masuk yang terintegrasi melalui bagian keuangan dengan mekanisme standar sistem akuntansi keuangan. Koordinator Pengelola keuangan (KPK) akan mendistribusikan berdasarkan proporsi Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) dalam kelompok-kelompok pengeluaran yang selanjutnya dipertanggungjawabkan dalam laporan keuangan. Selanjutnya RAB disebut sebagai dasar dari penyusunan anggaran kinerja (RKAT) tahun akademik yang mencakup program kerja tingkat universitas, lembaga, biro dan unit kerja serta fakultas dan sekolah pascasarjana sebagai penjabaran dari rencana strategis (Renstra) Universitas Kuningan.

6) *Sarana dan Prasarana*

a) *Sarana*

Sampai saat ini FKIP Universitas Kuningan telah memiliki sejumlah sarana untuk menunjang kegiatan Tridharma perguruan tinggi di Fakultas. Sarana yang dimaksud meliputi alat-alat laboratorium, peralatan kantor (komputer, LCD, layar, mesin ketik, printer, mesin fotocopy, scanner, AC, lampu, meja, kursi, almari, dan rak), perlengkapan ruang kuliah (kursi, meja, papan tulis, LCD, layar, AC, lampu), perlengkapan ruang dosen (meja, kursi, rak buku, AC) sarana transportasi (mobil dinas), sarana teknologi informasi (televisi, internet), perlengkapan toilet, dan kamar mandi.

b) *Prasarana*

Prasarana yang digunakan saat ini meliputi 1) sejumlah gedung yang difungsikan untuk ruang kuliah, ruang microteaching, laboratorium, ruang dosen, ruang staf pengelola prodi dan pimpinan fakultas, ruang sidang, ruang rapat, ruang arsip, ruang baca, ruang pengurus BEM, BLM, dan HIMA, toilet, dapur, gudang, dan kamar mandi; 2) Gajebo; 3) lahan parkir; 4) kebun dan taman; dan 5) akses jalan antargedung. Tabel berikut menyajikan prasarana yang tersedia di saat ini.

Tabel 5 Prasarana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

No	Nama Ruang	Jumlah	Ket
1	Ruang Kuliah	18	Terawat

2	Laboratorium Microteaching/Pembelajaran Mikro	1	Terawat
3	Labiratorium Multimedia dan komputer	1	Terawat
4	Laboratorium Prodi	8	Terawat
5	Ruang Pimpinan Fakultas	3	Terawat
6	Ruang dosen dan Pimpinan Prodi	12	Terawat
7	Ruang Staf Fakultas dan layanan	1	Terawat
8	Ruang Rapat	1	Terawat
9	Aula	1	Terawat
10	Ruang Sidang	1	Terawat
11	Ruang Arsip	1	Terawat
12	Perpustakaan	1	Terawat
13	Ruang Unit Kemahasiswaan (BEM, BLM, HIMA)	8	Terawat
14	Dapur	1	Terawat
15	Gajebo	1	Terawat
16	Lahan Parkir	2	Terawat
17	Kebun dan Taman	5	Terawat
18	Jalan antar gedung	6	Terawat

c) *Sistem Informasi*

Untuk meningkatkan pelayanan FKIP Uniku kepada mahasiswa dan pegawai, FKIP sebagai bagian dari Uniku memanfaatkan sistem informasi dan teknologi informasi yang disediakan oleh Uniku. Sistem Informasi yang digunakan mengacu pada sistem yang digunakan dan diberlakukan di Universitas adalah Sistem Informasi Akademik Terpadu Uniku (SIKADUKU), dan Sistem Informasi manajemen penelitian dan pengabdian Uniku (Simlitabmas Uniku), Sistem Informasi manajemen Kepegawaian (SIMPEG Uniku).

Pengaktifan sistem informasi akademik (SIKADUKU) secara online dilakukan dengan meningkatkan sumber daya manusia dan prasarana/sarana pendukung. SIKADUKU online dapat digunakan sebagai sistem basis data yang dapat diakses seluruh program studi di Univeritas Kuningan, dalam rangka untuk penyusunan evaluasi diri dan peningkatan jenjang akreditasi. Pengembangan *Online Data Base* (Hasil-hasil Penelitian, Pengabdian, dan pengembangan Pembelajaran) merupakan rencana pengembangan program ICT di FKIP.

d) *Perpustakaan*

Untuk mendukung kegiatan akademik civitas academic FKIP Uniku dapat memanfaatkan perpustakaan, baik perpustakaan pusat Uniku, maupun perpustakaan FKIP. Untuk efektivitas pelayanan, perpustakaan melakukan berbagai layanan di antaranya (a) Layanan baca di tempat, (b) Layanan Sirkulasi dan perpanjangan, (c) Layanan Referensi, (d) Layanan penelusuran Informasi offline, (e) Layanan penelusuran Informasi online, (f) literasi informasi, (g) layanan penyediaan dokumen, (h) layanan bebas administrasi, (i) Layanan multimedia.

a) *Layanan Kesehatan*

Layanan kesehatan bagi civitas academica Uniku, khususnya FKIP Uniku dikelola oleh Unit Kesehatan Uniku. Layanan Kesehatan Uniku memberikan layanan kesehatan rawat jalan secara khusus kepada civitas academica Uniku.

b) Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang tersedia di FKIP Uniku tersedia berupa lapangan parkir FKIP dan beberapa lapangan milik Uniku yang dapat dijadikan tempat untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan seluruh sivitas akademika Universitas Kuningan pada umumnya.

7) Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di UNIKU meliputi penjaminan mutu manajemen program studi, proses pembelajaran, laboratorium, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan UNIKU. Pelaksanaannya berdasarkan pada standar mutu yang dikembangkan meliputi butir mutu sebagai berikut (1) Kurikulum program studi, (2) SDM (dosen dan tenaga penunjang), (3) mahasiswa, (4) proses pembelajaran, (5) sarana dan prasarana, (6) suasana akademik, (7) keuangan, (8) penelitian dan publikasi, (9) pengabdian kepada masyarakat, (10) tata pamong (*governments*), (11) manajemen lembaga, (12) sistem informasi, dan (13) kerjasama.

Penjaminan mutu di FKIP dilaksanakan dengan mengacu pada konsep penjaminan mutu UNIKU dengan menyesuaikan kebutuhan di tingkat fakultas. Pelaksanaan penjaminan mutu di FKIP UNIKU dilakukan oleh tim penjamin mutu di tingkat fakultas (Gugus Penjaminan Mutu). Pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat program studi dilakukan oleh tim penjamin mutu tingkat program studi (Gugus Kendali Mutu).

Pelaksanaan pembelajaran di FKIP dikendalikan oleh tim GKM tingkat program studi. Sedangkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dikoordinasi oleh LPM pada awal, pertengahan dan akhir semester. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan LPM, menjadi bahan bagi dekan untuk menentukan kinerja masing-masing dosen mata kuliah. Monitoring yang sama juga dilakukan untuk mengukur kinerja praktikum, dan laboratorium. Standar mutu yang digunakan FKIP UNIKU dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

FKIP UNIKU telah melaksanakan manajemen mutu terpadu dalam rangka peningkatan dan pengendalian mutu. Kegiatan tersebut melibatkan program studi dan TIM GKM. Program studi dan TIM GKM bekerja secara berkala mengevaluasi proses pembelajaran di program studi. Dalam menjalankan kegiatan pembelajaran berpedoman kepada Standar Operasional Prosedur (SOP). Tim penjamin mutu tingkat program studi dan FKIP bertanggung jawab kepada dekan FKIP. Pelaksanaan kegiatan tim penjamin mutu di tingkat fakultas dan program studi lebih diorientasikan kepada kegiatan akademik atau pembelajaran daripada kegiatan yang lainnya.

Proses pembelajaran di FKIP UNIKU menganut sistem pembelajaran bermutu. Kualitas pembelajaran tersebut antara lain ditandai dengan sebagian besar dosen pengampu memiliki RPS, kontrak perkuliahan, dan bahan ajar/buku ajar. Sebagian besar dosen pengampu mata kuliah menggunakan teknologi informasi dan multimedia dalam pembelajaran.

FKIP UNIKU merupakan salah satu lembaga pelayanan publik, sudah melaksanakan penjaminan mutu. Sistem jaminan mutu yang dilakukan saat ini adalah:

1. Sistem pengelolaan pembelajaran, dengan program peninjauan kurikulum maksimum 5 tahun sekali, minimum 2 tahun sekali, monitoring pembelajaran termasuk evaluasi terhadap dosen dan mahasiswa, metodologi pembelajaran dan fasilitas pembelajaran. FKIP UNIKU telah memiliki Standard Operasional Prosedur (SOP), akan tetapi belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi FKIP UNIKU telah melakukan evaluasi yang dilakukan oleh para mahasiswa menyangkut mutu dosen, kesesuaian materi kuliah, proses pelayanan, sarana dan prasarana serta usulan perbaikan secara rutin yang dilakukan dengan menyebarkan angket setiap akhir semester. Selain itu mahasiswa dapat memberikan usulan tertulis dan memasukkannya ke kotak saran tanpa harus memberikan identitas. FKIP UNIKU juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertatap muka langsung kepada pimpinan fakultas maupun kepala program studi untuk menyampaikan keluhan dan saran bagi perbaikan mutu di FKIP UNIKU.
2. Pemberdayaan evaluasi diri program studi oleh TIM audit internal yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali untuk mendapatkan umpan balik kegiatan program studi yang bermutu.

Rencana ke depan program studi akan mengadakan evaluasi yang berkaitan dengan kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap layanan administrasi dan kepuasan pengguna lulusan. Dalam rangka untuk menentukan mutu baku (benchmarking) FKIP UNIKU salah satu cara yang dilakukan adalah setiap program studi mengikuti Program Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan target minimal nilai B atau akreditasi Baik. Hasil Akreditasi ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam menjalankan program di masa depan.

A. Potensi dan Permasalahan

Potensi:

1. Pendidikan dan Pembelajaran

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan dalam bidang pendidikan dan pengajaran
- b) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan stake holders dan perkembangan di lapangan
- c) Memetakan dosen sesuai dengan keprofesiannya
- d) Meningkatkan kualitas dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran
- e) Meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang TIK dan Learning Management System (LMS)
- f) Meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian
- g) Melengkapi sarana dan sarana pembelajaran

2. Mahasiswa dan Lulusan

- a) Meningkatkan kualitas mahasiswa dalam pembelajaran
- b) Mengikutsertakan mahasiswa dalam kompetisi, baik lokal, nasional, maupun internasional
- c) Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dosen

- d) Meningkatkan kualitas mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan melibatkannya dalam workshop, pelatihan, dan kegiatan yang sejenis
 - e) Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan memublikasikan karyanya
 - f) Meningkatkan penerimaan beasiswa bagi mahasiswa
- 3. Sumber Daya Manusia**
- a) Meningkatkan persentase dosen yang berkualifikasi pendidikan doktor
 - b) Meningkatkan persentase dosen yang berkualifikasi jabatan fungsional Lektor Kepala dan Profesor
 - c) Meningkatkan persentase dosen bersertifikasi
 - d) Meningkatkan keprofesian tenaga kependidikan
- 4. Riset dan Pengabdian pada Masyarakat**
- a) Meningkatkan kualitas dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
 - b) Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan penelitian
 - c) Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan Pengabdian kepada Masyarakat
 - d) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian
 - e) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian kepada Masyarakat
 - f) Meningkatkan jumlah publikasi artikel dosen, baik di jurnal nasional tidak terakreditasi, terakreditasi, atau di jurnal internasional bereputasi
 - g) Meningkatkan jumlah HKI, karya inovatif dan Paten
- 5. Kelembagaan**
- a) Melengkapi OTK (Organisasi Tata Kelola) secara lengkap
 - b) Melengkapi regulasi yang diperlukan
 - c) Meningkatkan Etos Kerja
 - d) Melengkapi sarana dan prasarana (menambah ruang kantor, ruang kelas, ruang laboratorium beserta peralatannya)

Permasalahan:

- 1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran**
- a) Kurikulum program studi yang disusun belum secara optimal melibatkan semua pihak yang berkepentingan
 - b) Kurikulum program studi belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan
 - c) Bahan pembelajaran yang disusun dosen masih terbatas
 - d) Kemampuan dosen dalam penggunaan TIK dalam pembelajaran masih terbatas
 - e) Sarana dan prasarana pembelajaran masih terbatas
- 2. Mahasiswa dan Lulusan**
- a) IPK yang dicapai mahasiswa masih ada yang dibawah standar rekrutmen pegawai (2,75-3,00)
 - b) Keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi, baik lokal, nasional, maupun internasional belum optimal
 - c) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dosen belum optimal

- d) Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler belum optimal
 - e) Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan publikasian karyanya masih rendah
 - f) Kemampuan bahasa Inggris masih kurang
 - g) Pemberdayaan organisasi alumni belum optimal
 - h) Informasi kesempatan kerja bagi lulusan belum optimal dilakukan atau belum tersedia dengan baik
- 3. Bidang Sumber Daya Manusia**
- a) Persentase dosen berkualifikasi doktor masih harus ditingkatkan
 - b) Persentase dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar masih harus ditingkatkan
 - c) Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala masih harus ditingkatkan
 - d) Jumlah tendik yang memiliki keahlian (pustakawan dan laboran) masih terbatas
 - e) Rendahnya SDM terhadap tupoksinya, sehingga mengakibatkan rendahnya produktivitas.
- 4. Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat**
- a) Produktivitas dosen dalam penelitian belum optimal
 - b) Publikasi hasil penelitian belum optimal
 - c) Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian belum optimal.
 - d) Persentase keterlibatan mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat belum optimal
 - e) Luaran capaian mahasiswa belum optimal
 - f) Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas
- 5. Kelembagaan**
- a) Peta jabatan sesuai kebutuhan OTK belum terisi sesuai formasi
 - b) Ketersediaan regulasi yang mengatur tata laksana masih sangat terbatas.
 - c) Sarana dan prasarana masih terbatas
 - d) Perpustakaan belum memenuhi kebutuhan civitas akademica secara optimal.
 - e) Layanan TIK masih terbatas.

B. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunites, and Threats)

FKIP UNIKU sudah menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut selama periode Renstra 2021-2025 dilakukan analisis SWOT terhadap kondisi lingkungan internal dan eksternal, dengan maksud menelaah kondisi kekuatan (S), kelemahan (W) yang terdapat di FKIP UNIKU, serta kondisi di luar FKIP UNIKU yang akan menjadi peluang (O) dan ancaman (T) pencapaian tujuan tersebut. Dari analisis kondisi lingkungan ini akan diperoleh strategi pencapaian tujuan yang antara lain: strategi agresid (S-O strategi), strategi diferensivikasi (S-T strategi), strategi turn-around (W-O strategi), dan strategi defensive (W-T strategi). Rumusan strategi-strategi hasil analisis SWOT dirangkum dan dijabarkan dalam program pengembangan atau program strategis FKIP UNIKU.

1. Bidang Pendidikan

- a) *Kekuatan (Strengths)*

- 1) Kepercayaan masyarakat terhadap FKIP UNIKU sebagai salah satu fakultas yang dipercaya di Kabupaten Kuningan dalam bidang pendidikan.
 - 2) Konsistensi dan Dukungan Universitas terhadap visi, misi, dan Program Kerja Fakultas 5 tahun ke depan.
 - 3) Sejarah panjang FKIP Universitas Kuningan sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) tertua di Jawa Barat.
 - 4) Memiliki SDM (dosen dan tenaga kependidikan) yang relatif baik dari sisi jumlah dan kualifikasi.
 - 5) Fasilitas gedung yang memadai, dilengkapi infrastruktur ICT yang baik untuk mendukung manajemen dan pembelajaran
 - 6) Kuantitas riset yang semakin berkembang
 - 7) Akreditasi Program Studi sudah memiliki nilai B bahkan satu prodi akreditasinya A
 - 8) Memiliki enam program studi yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat akan berbagai jenis dan jenjang pendidikan tinggi.
 - 9) Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir menunjukkan IPK lulusan terus meningkat.
 - 10) FKIP menyediakan laboratorium biologi, laboratorium ekonomi, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer untuk menunjang mahasiswa menguasai keterampilan dalam bidangnya.
 - 11) Adanya kompetensi tambahan untuk lulusan agar bisa bersaing di dunia kerja seperti *Microsoft Certified Education* (MCE) dan akan ditambah kompetensi lainnya sesuai bidang studi pada Program Studi yang ada di FKIP.
- b) *Kelemahan*
- 1) Relevansi, linieritas dan keahlian dosen dengan mata kuliah dan riset yang ditekuni masih perlu ditingkatkan.
 - 2) Riset masih belum sistemik dan terintegrasi, belum banyak melibatkan mahasiswa dan belum berujung dengan publikasi di jurnal terujuk dan bereputasi atau perolehan HAKI.
 - 3) Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi kepada dunia kerja, karena masih bertahan pada bidang keilmuan sehingga mengurangi daya saing lulusan untuk memperoleh bagian di dunia kerja.
 - 4) Beberapa laboratorium dan sarana lainnya masih dimanfaatkan secara terbatas oleh program studi tertentu saja dengan alasan terbatasnya sumber dana untuk pemeliharaan
 - 5) Masih rendahnya kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah para dosen yang belum banyak diindeks di Jurnal Nasional terakreditasi dan Jurnal Internasional yang terindex *Internasional Social Science Citation Index* (SSCI), Thomson Elsfire atau SCOPUS sehingga rata-rata artikel per dosen dan rata-rata kutipan per artikel juga masih rendah, termasuk kurangnya perolehan hak paten dan HAKI.
 - 6) Penjaminan mutu pendidikan dan pembelajaran belum diterapkan secara optimal sesuai sistem yang dikembangkan di perguruan tinggi.
 - 7) Penjaminan mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat belum diterapkan secara optimal sesuai sistem yang dikembangkan di perguruan tinggi.

- 8) Kemauan dosen menulis buku ajar atau *E-book* untuk referensi mahasiswa masih rendah.

c) *Peluang (Opportunities)*

- 1) Globalisasi bidang pendidikan menuntut penyiapan lulusan yang mampu bersaing di pasar global. Kurikulum perlu mengikuti standar yang telah ditentukan oleh Kemenristekdikti.
- 2) Kepercayaan masyarakat untuk mengikuti pendidikan pada FKIP Uniku, terbukti dengan peningkatan animo pendaftar tiap tahun yang berasal dari seluruh Jawa Barat bahkan luar Jawa Barat.
- 3) FKIP dituntut untuk mengembangkan program PPG yang terintegrasi dengan pendidikan akademik untuk menghasilkan guru berkualitas.
- 4) Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang pendidikan mendorong penyelenggaraan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan.
- 5) Semakin terbukanya kesempatan bagi dosen-dosen PTS untuk mendapatkan hibah penelitian maupun pengabdian melalui kompetisi yang dilakukan oleh Dikti.
- 6) Semakin terbukanya kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti hibah Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- 9) Kebutuhan masyarakat akan kemajuan IPTEK serta layanan Perguruan Tinggi yang berkualitas.
- 10) Makin terbukanya pasar kerja, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional setelah diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) khususnya pada sektor swasta maupun usaha mandiri
- 11) Makin terbukanya kesempatan kerjasama dengan perguruan tinggi yang lebih maju dalam pengembangan program akademik, sarana akademik dan sumberdaya manusia

d) *Tantangan (Threats)*

- 1) UU No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memungkinkan berdirinya PT Asing di Indonesia dan di daerah.
- 2) Tuntutan masyarakat, dunia pendidikan akan lulusan yang memiliki kompetensi yang tinggi.
- 3) Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan Dunia Kerja dan Ekspektasi Pengguna Lulusan yang tinggi.
- 4) Semakin bertambahnya perguruan tinggi swasta di Kabupaten Kuningan yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
- 5) Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan FKIP, tetapi juga dengan lulusan non FKIP.
- 6) Semakin ketatnya persaingan antara perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan program studi yang sama dan semakin tingginya tuntutan kerja sehingga FKIP harus berupaya untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan lainnya.

- 7) Perkembangan teknologi di era *technology-based society* yang berkembang secara pesat; menuntut lulusan untuk dapat menyesuaikan diri agar tidak ketinggalan dan selalu *up to date*.

2. Penelitian dan PKM

a) Kekuatan (*Strength*)

- 1) Telah memiliki Rencana Induk Penelitian dengan lima tema riset unggulan yang mendorong implementasi pemberdayaan pada masyarakat.
- 2) Dukungan Universitas kepada para dosen untuk mepresentasikan hasil penelitian pada pertemuan ilmiah internasional dan Jurnal International bereputasi.
- 3) Terdapat cukup banyak MoU dengan Instansi PT, Pemerintah Daerah, baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten/ Kota.
- 4) Dosen serta tenaga kependidikan yang relatif berusia muda menjadi pendorong semangat untuk mengembangkan keilmuan, inovasi gagasan serta semangat meneliti yang tinggi.
- 5) Cukup banyak dosen yang telah mendapat hibah penelitian dan pengabdian dari Kemdikbud Ristek
- 6) Sudah memiliki Jurnal terindeks SINTA Kemdikbud Ristek (Sinta 2=1, Sinta 3 = 1, Sinta 4=2, Sinta 5=1 dan Sinta 6=1)
- 7) Sudah memiliki jurnal yang terindeks DOAJ.

b) Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Masih belum optimalnya produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, serta kegiatan pengabdian pada masyarakat
- 2) Belum terintegrasinya pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Luaran penelitian dan pengabdian dalam bentuk publikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen dalam jurnal ilmiah, buku/monograf/buku ajar, perolehan HaKI, Paten, dan digitalisasi pembelajaran dalam konten e-learning masih rendah.
- 4) Kondisi fasilitas laboratorium dan laboratorium lapangan untuk penelitian dosen sangat terbatas.
- 5) Proporsi dana dari Universitas dan/atau fakultas untuk penelitian masih terbatas.
- 6) Masih banyak hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau international belum masuk ke database LPPM.

c) Peluang (*Opportunity*)

- 1) Kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi dalam dan luar negeri masih terbuka lebar.
- 2) Kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta masih sangat terbuka luas.
- 3) Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri sangat memungkinkan dengan diterapkannya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

- 4) Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, workshop, kongres.
- 5) Publikasi nasional menjadi syarat pengisian Laporan Kinerja Dosen bagi Asisten ahli sampai Lektor Kepala
- 6) Publikasi Internasional menjadi prasyarat kenaikan jabatan ke guru besar.

d) *Tantangan (Threat)*

- 1) Kompetisi mendapatkan dana hibah untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Kemendikbud Ristek semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi.
- 2) Semakin banyak universitas baik negeri maupun swasta dalam mempublikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki sarana lebih baik untuk penelitian dibandingkan Universitas Kuningan
- 3) Meningkatnya klaster Penelitian dan Pengabdian menjadi Madya berdampak hanya dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, sehingga banyak dosen S2 yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.
- 4) Dosen tidak bebas dalam memilih skema penelitian, sehingga terbatas dalam mengembangkan bidang keilmuannya.

3. Kemahasiswaan dan Alumni

a) *Kekuatan (Strength)*

- 1) Jumlah mahasiswa yang terus meningkat setiap tahunnya yang menjadi indikasi terus meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap UNIKU secara umum juga di FKIP
- 2) Prestasi mahasiswa di akademik dan non akademik sudah cukup meningkat, terutama di regional maupun Nasional.
- 3) Jumlah penerima beasiswa dari pemerintah maupun swasta bertambah dari tahun-ke tahun.
- 4) Memiliki unit kerja mahasiswa yang beragam untuk mengembangkan softskill mahasiswa.
- 5) Memiliki program pengembangan karir UNIKU yang telah bekerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk memberikan informasi kerja pada mahasiswa dan alumni.
- 6) Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapatkan hibah program MBKM.

b) *Kelemahan (Weakness)*

- 1) Jumlah beasiswa yang disediakan oleh pemerintah dan swasta belum dapat mencukupi kebutuhan mahasiswa dari golongan yang tidak mampu.
- 2) Pertukaran mahasiswa ke luar negeri masih terkendala dengan dana yang sangat terbatas dan kompetensi.
- 3) Fasilitas kegiatan mahasiswa masih terbatas.
- 4) Belum ada pembimbing mahasiswa yang memiliki pengalaman baik nasional maupun internasional.

- 5) Ikatan Alumni belum banyak memberikan kontribusi terhadap perkembangan FKIP Uniku

c) *Peluang (Opportunity)*

- 1) Banyak penawaran pertukaran mahasiswa dari perguruan tinggi luar negeri yang sudah memiliki MoU dengan Universitas Kuningan.
- 2) Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat untuk masuk ke Uniku dikarenakan lokasi dan pembiayaan yang terjangkau.
- 3) Terbukanya lapangan kerja baru yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa maupun alumni FKIP Uniku.

d) *Tantangan (Threat)*

- 1) Pandangan masyarakat bahwa universitas di kota lebih baik dibandingkan dengan universitas yang ada di daerah.
- 2) Semakin banyaknya Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta sudah Terakreditasi Institusi.
- 3) Peningkatan jumlah Perguruan Tinggi dengan program studi yang sebidang, terutama di wilayah Ciayumajakuning.
- 4) Rendahnya peran serta alumni dalam pengembangan institusi.

4. Kelembagaan dan Kerjasama

a) *Kekuatan (Strength)*

- 1) Komitmen manajemen dan budaya organisasi untuk kemajuan cukup tinggi.
- 2) Komitmen pimpinan dan sivitas akademika yang tinggi untuk kemajuan FKIP UNIKU.
- 3) Dukungan dari Yayasan dan Pemerintah Daerah yang kuat untuk pengembangan FKIP UNIKU.
- 4) Minat untuk studi lanjut dikalangan dosen semakin baik sehingga akan terus memperbaiki kualifikasi akademik dosen.

b) *Kelemahan (Weakness)*

- 1) Dalam hal manajemen, FKIP Uniku belum memiliki standar operasional prosedur (SOP) dan uraian jabatan yang sempurna.
- 2) Pengembangan SDM, baik dosen maupun tenaga kependidikan, belum terencana dengan baik
- 3) Networking dengan perguruan tinggi lain, dunia kerja dan masyarakat pengguna belum dikembangkan secara optimal.
- 4) Ketergantungan pada pendapatan yang berasal dari mahasiswa masih cukup tinggi.

c) *Peluang (Opportunity)*

- 1) Tawaran kerjasama dari berbagai pihak yang cukup tinggi, terutama dalam rangka *networking*, *joint research*, penyelenggaraan seminar, publikasi ilmiah, pertukaran dosen dan mahasiswa.
- 2) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.

- 3) Peningkatan kepercayaan publik nasional atau internasional menyebabkan terjadi peningkatan kerjasama.

d. Tantangan (Threat)

1. Tingkat persaingan yang ketat dengan Perguruan Tinggi lain, berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tingkat kompetisi lulusan PT di dunia kerja semakin ketat dengan mulai berlakunya MEA dan globalisasi lainnya
3. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

C. Deskripsi SWOT

Berdasarkan hasil analisis SWOT Fokus utama strategi pencapaian daya saing adalah dengan peningkatan kualitas atau mutu di mata *stakeholder*, pemerintah, dan dunia usaha. Strategi ini dipilih untuk terus menaikkan citra dan daya saing sehingga secara bertahap akan mencapai cita-citanya untuk menjadi Fakultas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu ada empat isu strategis untuk segera mencapai visi FKIP sampai tahun 2025 yaitu peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, serta peningkatan kualitas kelembagaan. Beberapa isu startegis yang berhasil diidentifikasi adalah: 1) FKIP harus memiliki tata pamong yang baik. 2) FKIP harus mampu menggali dana dari pemerintah, unit bisnis, dan kerjasama dengan mitra. 3) FKIP harus memiliki dosen dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kompetensi maksimal. 4) FKIP harus memiliki efisiensi dan produktivitas pembelajaran yang tinggi. 5) Penelitian harus mampu menghasilkan luaran yang dapat menunjang kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah ditentukan oleh Kemenristek. 6) FKIP harus mampu melakukan pencitraan berbasis reputasi baik. 7) FKIP harus memiliki budaya mutu yang baik.

BAB III

RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI PPG

A. Visi:

Terwujudnya Program studi PPG untuk menghasilkan lulusan guru yang Unggul, Berkarakter, dan Berdaya saing serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap pemberdayaan Masyarakat.

B. Misi

1. Meningkatkan Pendidikan Melalui Upaya Peningkatan Mutu Berkelanjutan (Sustainable Quality) Guna Menghasilkan Lulusan PPG Yang Memiliki Kompetensi Unggul Dan Berdaya Saing Tinggi;
2. Mengembangkan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk Mewujudkan Kredibilitas FKIP Universitas Kuningan Di Tingkat Nasional Dan Internasional;
3. Mengembangkan Jaringan Kerjasama (Networking) Institusional Untuk Meningkatkan Kapasitas Dan Percepatan Peningkatan Daya Saing Kelembagaan
4. Mengembangkan Kegiatan Kemahasiswaan Yang Berorientasi Pada Peningkatan Kapasitas "Soft Skill".

C. Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan PPG yang memiliki kemampuan pedagogik, sosial, professional, dan kepribadian untuk guru yang memulai karir profesi guru dibidng pendidikan
2. Menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian yang memiliki relevansi dan kemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian untuk pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Pendidikan.
3. Meningkatkan jumlah mitra kerjasama dalam rangka meningkatkan Daya Saing Kelembagaan
4. Meningkatkan kemampuan hard skill dan soft skill mahasiswa PPG yang berorientasi pada kebinekkaan global.

D. Sasaran

1. Meningkatnya kualitas mutu Program studi PPG Universitas Kuningan (akreditasi, jumlah bidang studi dan mahasiswa)
2. Mewujudkan Profil Lulusan PPG menjadi "Guru yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila, menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat serta memiliki dasar-dasar kepemimpinan".
3. Menyelenggarakan Kualitas Proses Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik.

4. Melaksanakan Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa PPG yang focus pada hasil refleksi diri terhadap perkembangan potensi dan kompetensinya seerta umpan balik dari dosen/ guru pamong dan mahasiswa lainnya.
5. Mewujudkan Guru yang Siap Mengajar yang memenuhi 5 kriteria; mengetahui karakteristik peserta didik dan bagaimana mereka belajar, menguasai konten dan strateginya, merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang efektif, menciptakan dan merawat lingkungan pembelajaran yang nyaman dan aman, melakukan asesmen, umpan baik dan melaporkannya.
6. Melaksanaa Tracer Study terhadap Lulusan setiap tahun
7. Meningkatnya jumlah luaran penelitian dan pengabdian dosen PPG, baik berupa publikasi, HAKI maupun Buk ber-ISBN
8. Meningkatkan jumlah Kemitraan dalam negeri dan luar negeri yang dibangun PPG FKIP Universitas Kuningan dengan Institusi Lain.

Tabel.1 Pentahapan Pencapaian Sasaran Program Studi PPG

No.	Sasaran	Base line (2023)	Tahun				
			2024	2025	2026	2027	2028
1.	Akreditasi Prodi PPG oleh LAMDIK	Proses Akreditasi	Baik Sekali	Baik sekali	Unggul	Unggul	Unggul
2	Meningkatnya jumlah bidang studi yang terlibat dalam PPG	5	5	6	7	8	9
3	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengikuti PPG	120	300	330	360	400	430
4	Persentase tingkat kelulusan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Dosen PPG yang berkualifikasi S3	3	4	5	5	5	5
6	Dosen PPG memiliki JA Lektor kepala	1	2	3	4	5	5
7	Jumlah dosen yang memenuhi time spend penggunaan LMS	85%	90%	90%	95%	95%	95%
8	Jumlah dosen yang memenuhi time spend vcon daring	85%	90%	90%	95%	95%	95%
9	Program studi PPG mengevaluasi kurikulum PPG	1x	1x	1x	1x	1x	1x

10	Persentase Dosen MK yang melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajaran	85%	85%	90%	90%	100%	100%
11	Jumlah Dosen yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS	85%	85%	90%	90%	100%	100%
12	Persentase Dosen MK yang melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar sesuai dengan prinsip penilaian	85%	85%	90%	90%	100%	100%
13	Persentase dosen MK yang melakukan asesmen, umpan baik dan melaporkannya	100%	100%	100%	100%	100%	100%
14	Melaksanakan tracer studi terhadap lulusan pertahun	1x	2x	2x	2x	2x	2x
15	Meningkatnya jumlah publikasi artikel penelitian dosen PPG	10	12	14	16	18	20
16	Meningkatnya jumlah publikasi artikel pengabdian dosen PPG	10	12	14	16	18	20
17	Meningkatnya jumlah HAKI/ Buku ber-ISBN sebagai luaran penelitian dan pengabdian dosen PPG	5	6	7	8	9	10

18	Meningkatkan jumlah Kemitraan dalam negeri yang dibangun PPG FKIP Universitas Kuningan dengan	20	25	30	35	40	50
19	Meningkatkan jumlah Kemitraan luar negeri yang dibangun PPG FKIP Universitas Kuningan dengan	0	1	1	2	2	3

E. Strategi:

1. Strategi untuk sasaran 1 yaitu Meningkatnya kualitas mutu Program studi PPG Universitas Kuningan (akreditasi, jumlah bidang studi dan mahasiswa) adalah
 - a) mengundang asesor LAMDIK untuk memberikan pelatihan tentang cara pengisian borang / laporan evaluasi program studi untuk kepentingan akreditasi maupun pembukaan prodi baru.
 - b) Mendorong prodi ppg mendapatkan nilai akreditasi minimal baik sekali
 - c) melakukan pendamping bagi prodi PPG dalam menyiapkan dokumen borang /laporan evaluasi program studi untuk kepentingan akreditasi
 - d) mereview borang dan evaluasi diri jurusan sebelum dikirim ke BAN PT,
 - e) melakukan audit mutu internal program studi PPG setiap tahun
 - f) melakukan sosialisasi program studi PPG melalui kunjungan lapangan ke sekolah-sekolah sasaran, jejaring IKA FKIP Universitas Kuningan, media masa, brosur dan web; <https://ppg.uniku.ac.id/>
 - g) Memfasilitasi mahasiswa PPG untuk dapat lulus tepat waktu
2. Strategi untuk sasaran 2 yaitu Mewujudkan Profil Lulusan PPG menjadi “Guru yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila, menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat serta memiliki dasar-dasar kepemimpinan”.
 - a) Meningkatkan Kualitas dosen dari segi Kualifikasi akademik melalui studi lanjut (S3) maupun kualifikasi jabatan akademik melalui program percepatan Lektor kepala
 - b) Menyusun kurikulum dan mengevaluasinya sesuai perkembangan kurikulum PPG untuk memfasilitasi mahasiswa mencapai profil lulusan PPG
 - c) Melaksanakan pembelajaran e-learning melalui LMS sesuai dengan target time spend yang ditentukan.
3. Strategi untuk sasaran 3 yaitu Menyelenggarakan Kualitas Proses Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran yang

- berpusat pada peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik.
- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
 - b) Merancang proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui penyusunan RPS
 - c) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPS yang telah disusun dosen MK
4. Strategi untuk sasaran 4 yaitu Melaksanakan Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa PPG yang focus pada hasil refleksi diri terhadap perkembangan potensi dan kompetensinya serta umpan balik dari dosen/guru pamong dan mahasiswa lainnya.
- a) Melaksanakan Penilaian proses dan hasil belajar sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian.
 - b) Melakukan penilaian asesmen, umpan balik dan melaporkannya
5. Strategi untuk sasaran 5 yaitu Mewujudkan Guru yang Siap Mengajar yang memenuhi 5 kriteria; mengetahui karakteristik peserta didik dan bagaimana mereka belajar, menguasai konten dan strateginya, merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang efektif, menciptakan dan merawat lingkungan pembelajaran yang nyaman dan aman, melakukan asesmen, umpan baik dan melaporkannya
- a) Menyelenggarakan pembelajaran yang melatih mahasiswa PPG mengetahui karakteristik peserta didik disekolanya dan bagaimana Merdeka belajar melalui MK pendalaman materi
 - b) Menyelenggarakan pembelajaran yang melatih mahasiswa PPG menguasai konten dan strategi membelajarkannya melalui MK pendalaman materi
 - c) Menyelenggarakan pembelajaran yang melatih mahasiswa PPG dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran efektif melalui MK Pengembangan Perangkat pembelajaran
 - d) Menyelenggarakan pembelajaran yang melatih mahasiswa PPG dalam menciptakan dan merawat lingkungan belajar yang Nyman dan aman melalui MK Pengembangan Perangkat pembelajaran dan MK PPL
 - e) Menyelenggarakan pembelajaran yang melatih mahasiswa PPG dalam melakukan asesmen, memberi umpan balik dan melaporkan pembelajaran siswa melalui MK PPL
6. Strategi untuk sasaran 6 yaitu Melaksanaan Tracer Study terhadap Lulusan setiap tahun
- a) Melakukan koordinasi dengan penyelenggara tracer studi untuk tingkat universitas dalam memfasilitasi trecer studi lulusan PPG
 - b) Mengembangkan sistem pelacakan lulusan yang terkoordinasi dengan tingkat Universitas
7. Strategi untuk sasaran 7 yaitu Meningkatkan jumlah luaran penelitian dan pengabdian dosen PPG, baik berupa publikasi, HAKI maupun Buk ber-ISBN

- a) Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan hibah internal maupun nasional melalui adanya research group Prodi PPG
 - b) Menyediakan dana publikasi bagi dosen sesuai dengan tingkatan sinta/ scopus
 - c) Menyelenggarakan forum ilmiah dalam bentuk seminar nasional maupun internasional di Universitas Kuningan
 - d) Mendorong dosen untuk memiliki HAKI/ Buku ber-ISBN dengan dukungan dana Universitas
8. Strategi untuk sasaran 7 yaitu Meningkatkan jumlah Kemitraan dalam negeri dan luar negeri yang dibangun PPG FKIP Universitas Kuningan dengan Institusi Lain.
- 1) Membangun Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan instansi lain tingkat nasional maupun internasional
 - 2) Mengikuti forum pertemuan antar program studi PPG melalui konsorsium PPG tingkat nasional
 - 3) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kerjasama yang telah terjalin

Sasaran dan strategi yang dirumuskan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Guru di atas merupakan penjabaran dari sasaran dan strategi yang dirumuskan oleh FKIP dan Universitas Kuningan. Dengan demikian terdapat keselarasan dan konsistensi sasaran dan strategi Universitas, fakultas dan program studi.